

## PEMBERIAN EDUKASI KESIAPSIAGAAN BENCANA DI SD NEGERI 20 KOTO TANGAH TILATANG KAMANG

**Kalpana Kartika<sup>1</sup>, Lisa Fradisa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Perintis Indonesia, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Perintis Indonesia, Padang, Indonesia  
ananopa@gmail.com

**Abstrak:** Sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah merupakan salah satu wahana dasar bagi anak-anak bangsa dalam memperoleh pengetahuan dan merupakan salah satu satuan pendidikan yang mencetak generasi cendekiawan bangsa. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang pulau-pulaunya diapit oleh 3 lempeng tektonik, karenanya rawan terjadi bencana alam. Permasalahan yang sering dihadapi saat ini adalah sering terjadinya bencana alam tak terduga seperti gempa bumi, banjir, longsor dan gunung melutus. Minimnya pengetahuan, belum adanya sosialisasi atau pun simulasi dalam menghadapi bencana alam, sejatinya perlu mendapatkan perhatian utama oleh berbagai lapisan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya pengetahuan dini mengenai kesiapsiagaan bencana ini, maka Program studi DIII Keperawatan sebagai salah satu program studi pada fakultas kesehatan, Universitas Perintis juga mengambil andil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dini mengenai kesiapsiagaan bencana, melalui tema "Pemberian Edukasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah". Adapun metode dalam kegiatan ini yaitu pemberian edukasi melalui penyuluhan, menonton video demonstrasi dan simulasi. Hasil pengabdian menunjukkan besarnya antusias siswa dan masyarakat sekolah, dilihat dari simulasi gempa bumi yang dilakukan masyarakat sekolah berhasil memperagakan tindakan evakuasi yang baik dan benar, sesuai dengan bimbingan dan demonstrasi yang telah dilakukan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya pengetahuan dini kesiapsiagaan bencana.

**Kata Kunci:** Edukasi, Kesiapsiagaan Bencana

**Abstract:** *SD Negeri 20 Koto Tengah is one of the basic vehicles for the nation's children to acquire knowledge and is an educational unit that produces generations of national scholars. Indonesia, as an archipelagic country whose islands are flanked by 3 tectonic plates, is therefore prone to natural disasters. The problem that is often faced today is the frequent occurrence of unexpected natural disasters such as earthquakes, floods, landslides and volcanic eruptions. The lack of knowledge, the absence of socialization or simulation in dealing with natural disasters, actually needs to get the main attention from various levels of society. Given the importance of early knowledge regarding disaster preparedness, the DIII Nursing Study Program as one of the study programs at the Faculty of Health, Perintis University also takes part in community service activities with the aim of providing early knowledge regarding disaster preparedness, through the theme "Providing Disaster Preparedness Education at 20 Koto Tengah Public Elementary School. The methods in this activity are providing education through counseling, watching video demonstrations and simulations. The results of the dedication show the great enthusiasm of students and the school community, seen from the earthquake simulation carried out by the school community, they succeeded in demonstrating good and correct evacuation actions, in accordance with the guidance and demonstrations that had been carried out. From these results it can be concluded that this educational activity can increase students' knowledge and awareness of the importance of early knowledge of disaster preparedness.*

**Keywords:** *Education, Disaster Preparedness*

### **Pendahuluan**

Sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah merupakan salah satu satuan pendidikan sekolah dasar yang berada di kecamatan Tilatang Kamang, kabupaten Agam. Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ancaman bencana, seperti banjir, abrasi, tanah longsor, kebakaran, kekeringan, angin topan, gempa bumi dan tsunami. Berbagai jenis ancaman bencana tersebut dapat berdampak buruk bagi masyarakat. Jika

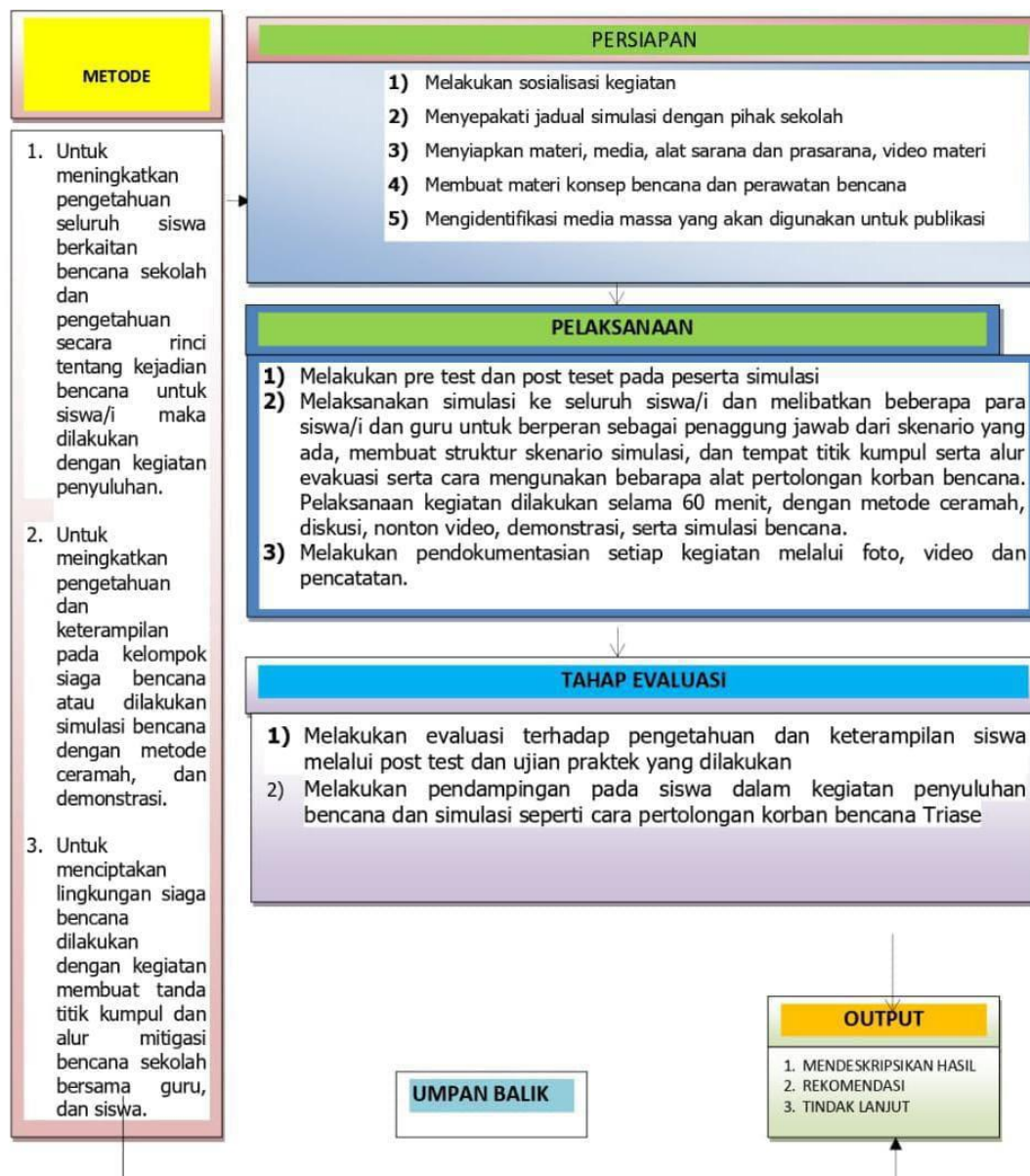
ancaman bencana ini terjadi pada kondisi ekonomi, sosial budaya, fisik dan lingkungan yang rentan tanpa didukung oleh pengetahuan masyarakat yang baik, maka ancaman tersebut dapat menimbulkan kerugian materil maupun moral bagi masyarakat.

Hasil penelitian (Rinaldi & Permana, 2019) diperoleh bahwa kerentanan bencana yang tertinggi terhadap sekolah adalah bencana kebakaran, selanjutnya diikuti secara berturut-turut gempa bumi, banjir, angin putting beliung, dan bencana tanah longsor. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dengan mitra sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah yaitu minimnya pengetahuan masyarakat sekolah mengenai kesiapsiagaan bencana. Dimana pengetahuan ini merupakan hal yang penting bagi kehidupan setiap individu dalam menghadapi keadaan bencana, baik itu yang disebabkan oleh alam ataupun yang disebabkan oleh ulah tangan manusia. Sekolah dasar merupakan salah satu satuan pendidikan yang akan mencetak cendikiawan bangsa, dimana pada proses pembelajarannya harus memberikan rasa aman dari proses terjadinya bencana, sehingga dalam hal ini diperlukan edukasi kesiapsiagaan bencana, untuk meminimalisir dampak terburuk apabila terjadinya bencana. Pemberian edukasi ini dapat dilakukan secara tatap muka pasca terjadinya pandemi covid19 (Fradisa, L. & Kartika, 2022). Pendidikan adalah hak dasar yang harus diberikan kepada anak-anak, bahkan dalam sebuah kondisi darurat sekalipun (Shohib, 2015).

Kegiatan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana ini terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat disekitar sekolah yang berjumlah 47 peserta. Menurut Fauzi dan Handayani (2021), pendampingan sekolah siaga bencana pada Sekolah sangat efektif dalam menanggulangi peristiwa kebencanaan atau kesiapsiagaan bencana yang akan terjadi. Edukasi kesiapsiagaan bencana merupakan langkah penting sebelum bencana itu terjadi sehingga pengabdian ini menjadi langkah yang tepat dengan memberikan penyuluhan, demonstrasi ataupun simulasi sehingga nanti siap siaga dalam menghadapi setiap bencana alam yang terjadi. Oleh sebab itu edukasi kesiapsiagaan bencana di sekolah SDN 20 Koto Tengah menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

## **Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beranjak dari permasalahan yang ditemukan di SDN 20 Koto Tengah Tilatang Kamang ini adalah berkaitan dengan kesiapan secara fisik dan mental masyarakat sekolah dalam menghadapi bencana, maka perlu dilakukan kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana sehingga nanti tercapai sekolah sehat dan siaga. Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru, dan siswa dilakukan edukasi dengan metode penyuluhan, demonstrasi, menonton video, dan simulasi.



**Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah**

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana pada Sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah Tilatang Kamang dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2022 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian diikuti oleh kepala sekolah, 8 orang guru kelas, 2 orang dosen 6 orang mahasiswa dan siswa sebanyak 30 orang. Kegiatan pengabdian ini mencakup: kegiatan penyuluhan, menampilkan cuplikan video kesiapsiagaan menghadapi bencana, demonstrasi dan simulasi bencana. Evaluasi kegiatan pengabdian mencakup evaluasi pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana dalam bentuk penyuluhan dan evaluasi simulasi bencana. Kegiatan penyuluhan memberikan materi mengenai konsep bencana dan jenis-jenis bencana, siklus bencana, mitigasi bencana saat prabencana, pasca bencana dan

tanda-tanda evakuasi. Setelah penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan penayangan video siapsiaga bencana, demonstrasi dan simulasi kesiapsiagaan bencana.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa setelah dilakukan penyuluhan diadakan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan dengan antusias yang tinggi dari peserta. Munculnya beberapa pertanyaan dari peserta mengenai bencana juga sudah menunjukkan peningkatan pengetahuan mereka. Disamping itu mereka juga sudah mulai paham mengenai tindakan-tindakan awal ketika terjadinya gempa, hal ini terlihat dari penampilan para siswa, guru dan aparat sekolah lainnya mendemonstrasikan tindakan-tindakan siapsiaga bencana setelah dilakukan penyuluhan dan simulasi. Kegiatan simulasi gempa bumi yang dilakukan masyarakat sekolah berhasil memperagakan tindakan evakuasi yang baik dan benar, sesuai dengan bimbingan dan demontrasi yang telah dilakukan. Hal ini juga menunjukkan mereka sudah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kesiapsiagaan bencana.



**Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana**



**Gambar 2. Kegiatan demnstrasi**



**Gambar 3. Kegiatan simulasi**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana pada sekolah SDN 20 Koto Tengah Tilatang Kamang mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang cukup memenuhi aula sekolah. Didukung juga oleh keikutsertaan para guru, staf dan kepala sekolah yang ikut andil dalam kegiatan pengabdian. Demikian artikel pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana pada masyarakat SDN 20 Koto Tengah Tilatang Kamang, sehingga terciptanya nanti masyarakat yang sehat, dan siaga menghadapi bencana. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan, sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan kritikan membangun demi perbaikan yang akan datang.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pada kesempatan ini kami dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, majelis guru, semua murid, beserta tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Koto Tengah yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### **Referensi**

- Fauzi, F., & Handayani, S. R. (2021). Pendampingan Program Sekolah Siaga Bencana Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Budi Agung JAKARTA. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.265>.
- Fradisa, L., & Kartika, K. (2022). Pemberian Edukasi Dini Vaksinasi Covid 19 dan Edukasi PHBS di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Bukittinggi. *Jurnal COVIT (Community Service of Tambusai): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-166
- Ramadhani, R. M., Gustaman, F. A. I., Kodar, M. S., & Widanaha, I. K. (2020). Implementasi Program Sekolah Aman Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Balikpapan Kalimantan Timur. *JIPSINDO*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v7i2.34936>.
- Rinaldi, I. R., & Permana, A. Y. (2019). Tingkat Kerentanan Bencana Pada Sekolah. *Jurnal Arsitektur Zonasi*.